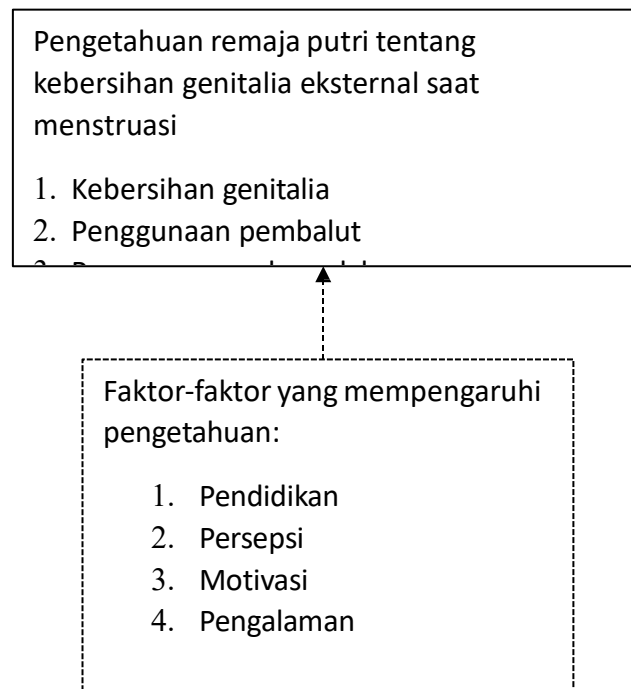


BAB III

KERANGKA KONSEP

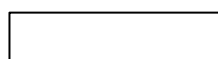
A. Kerangka Konsep

Konsep merupakan suatu abstraksi dari realitas yang dimaksudkan untuk memfasilitasi proses komunikasi serta membentuk sebuah teori yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel, baik yang menjadi fokus penelitian maupun yang tidak diteliti. Kerangka konsep berperan penting dalam membantu peneliti mengaitkan hasil temuan dengan teori yang ada (Nursalam, 2020).

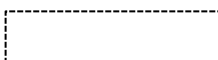


Gambar 1. Kerangka Konsep

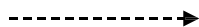
Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak di teliti



= Hubungan yang tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Berdasarkan Kerangka konsep tersebut, peneliti hanya ingin mengetahui variabel Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Genitalia Eksternal Saat Menstruasi Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Badung. Variabel Pengetahuan dengan indikator kebersihan genitalia, penggunaan pembalut, penggunaan celana dalam.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merujuk pada sebuah definisi yang berlandaskan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek yang didefinisikan. Karakteristik tersebut, yang dapat diukur atau diamati, menjadi esensi dari definisi operasional itu sendiri. Kemampuan untuk melakukan pengamatan menunjukkan bahwa peneliti dapat melaksanakan pengukuran atau observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena, sehingga proses tersebut dapat di replikasi oleh peneliti lain . Terdapat dua jenis definisi yang dapat disampaikan: definisi nominal yang menguraikan makna dari suatu kata, dan definisi riil yang menjelaskan objek yang dimaksud (Nursalam, 2020).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
Pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia eksternal saat menstruasi	Kemampuan responden dalam memahami dan mengaplikasikan kebersihan genitalia eksternal selama menstruasi untuk mencegah infeksi dan menjaga kesehatan reproduksi. Pengetahuan ini meliputi tiga aspek utama: 1. Kebersihan genitalia: mencakup cara membersihkan, frekuensi pembersihan, serta penggunaan sabun yang sesuai. 2. Penggunaan pembalut: mencakup frekuensi mengganti, cara membuang pembalut, dan pemilihan jenis pembalut yang tepat. 3. Penggunaan celana dalam: mencakup bahan celana dalam yang digunakan, frekuensi penggantian, serta cara mencuci dan menjemur celana dalam agar tetap higienis.	Kuesioner	Ordinal Hasil penelitian dikategorikan menjadi 3 yaitu: - Baik: 76-100 - Cukup :56-75 - Kurang:≤ 55

C. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan di dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia eksternal saat menstruasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Badung?